

**ANALISIS USAHATANI TERPADU DI KELURAHAN LAMBUNG
BUKIT KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**ANALISIS USAHATANI TERPADU DI KELURAHAN LAMBUNG
BUKIT KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS USAHATANI TERPADU DI KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

Abstrak

Sistem usahatani terpadu memberikan peluang besar dalam meningkatkan dan memantapkan ketahanan pangan serta pendapatan petani. Lebih lanjut apabila dalam suatu sistem usahatani terpadu dirancang keterkaitan yang mutualistik antar jenis usahatani, akan lebih menguntungkan, baik secara ekonomi, teknis dan lingkungan. Berdasarkan wawancara awal dengan para petani di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang, petani tersebut belum banyak yang memanfaatkan limbah pertanian seperti jerami padi yang digunakan sebagai pakan ternak. Selain itu, petani juga belum memahami dan menerapkan usahatani integrasi tanaman dan ternak, dan tidak dimanfaatkannya kotoran ternak untuk pemupukan tanaman hortikultura. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usahatani terpadu dan pendapatannya di Kelurahan Lambung Bukit, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok Tani Pulau Indah Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang rata-rata responden petani mengusahakan tanaman padi, tanaman cabai merah, dan tanaman kacang panjang. Ternak yang diusahakannya yaitu ternak sapi dan ternak ayam. Pendapatan usahatani terpadu yang terdiri dari tanaman padi, tanaman cabai merah, tanaman kacang panjang, ternak sapi dan juga ternak ayam sebesar Rp 100.597.679,-/tahun.

Kata kunci: Sistem Usahatani Terpadu, Pendapatan Petani, Tanaman Hortikultura, Usaha Ternak

ANALYSIS OF INTEGRATED FARMING IN LAMBUNG BUKIT VILLAGE, PAUH DISTRICT, PADANG CITY

Abstract

Integrated farming systems offer significant opportunities to enhance food security and increase farmers' incomes. Furthermore, when mutualistic relationships among different types of farming are established, integrated systems become more profitable economically, technically, and environmentally. Based on initial interviews with farmers in Lambung Bukit Village, Pauh District, Padang City, only a few farmers have utilized agricultural waste, such as rice straw, as animal feed. In addition, most farmers have not yet adopted integrated crop–livestock systems, and livestock manure is rarely used to fertilize horticultural crops. This study aims to analyze the practice and income contribution of integrated farming in Lambung Bukit Village, Pauh District, Padang City. The method used was a case study approach. Based on the results of the research conducted with the Pulau Indah Farmers Group in Lambung Bukit Village, Pauh District, Padang City, the average respondent farmers cultivate rice, red chili, and long beans. The livestock they raise are cattle and chickens. The income from integrated farming, consisting of rice, red chili, long beans, cattle, and chickens, amounted to Rp 100,597,679 per year.

Keywords: *Integrated Farming System, Farmer Income, Horticulture Plant, Livestock Business*

